

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap kegiatan pemantauan sasaran keamanan informasi dalam proyek SMKI.

1. Dalam perusahaan, keamanan informasi sangat penting untuk dikelola dengan baik oleh perusahaan. Keamanan informasi internal dan eksternal milik perusahaan, khususnya perusahaan dengan skala konsumen dan sumber daya manusia yang besar perlu dijaga dengan tujuan menghindari risiko kebocoran data, penyalahgunaan informasi, dan risiko lain yang bisa saja terjadi terkait keamanan informasi. Apabila perusahaan mampu menjaga keamanan informasi maka perusahaan dapat melindungi aset perusahaan, menjaga kepercayaan entitas internal dan eksternal perusahaan hingga menjaga reputasi perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keamanan informasi bagi perusahaan sangat penting untuk menghindari risiko mengenai keamanan informasi yang dapat terjadi kepada perusahaan karena berkaitan dengan risiko ini akan membawa dampak yang besar bagi perusahaan.
2. Salah satu upaya yang dapat membantu perusahaan selain untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam hal keamanan informasi, perusahaan melakukan Sertifikasi ISO 27001 pada tahun 2022 untuk mengelola dan meningkatkan sistem keamanan informasi. Pada pelaksanaannya, auditor internal sangat berperan penting untuk memenuhi prasyarat untuk sertifikasi ISO 27001. Sebelum sertifikasi ini, auditor internal dalam departemen internal audit melakukan audit internal untuk delapan departemen dan 1 cabang yang termasuk dalam cakupan keamanan informasi untuk mencari apakah ada ketidaksesuaian antara standar dengan aktual sesuai dengan ISO 27001:2013. Selain melaksanakan audit internal, auditor internal juga bertugas sebagai pelaksanaan pemantauan sasaran keamanan informasi yang dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2022. Segala bentuk persyaratan yang dibutuhkan untuk sertifikasi ISO dikelola dan disiapkan oleh departemen

internal audit sebagai penanggung jawab dibantu dengan dukungan departemen lain.

3. Pelaksanaan pemantauan sasaran keamanan informasi berbasis ISO/IEC 27001:2013 yang dilaksanakan oleh auditor internal dalam hal ini mahasiswa magang sebanyak dua kali dapat dikatakan dapat menjadi salah satu upaya yang dapat meningkatkan sistem keamanan informasi dari perusahaan. Hal tersebut berdasarkan evaluasi hasil pemantauan sasaran keamanan informasi yang dilakukan pada periode Agustus 2022 - Februari 2023 dengan periode Maret 2023 – April 2023. Hasil pemantauan setiap departemen yang telah dilakukan perhitungan menggunakan metode pengukuran (*Measurement Method*) yang telah ditentukan menunjukkan kenaikan presentase dalam pengukurannya walaupun belum keseluruhan departemen. Kenaikan presentase menunjukkan semakin tercapainya KPI (*Key Performance Indicator*) mengenai keamanan informasi. Beberapa pengukuran yang pada periode sebelumnya sudah maksimal, pada pemantauan sasaran keamanan selanjutnya memiliki nilai maksimal, dalam hal ini nilai maksimal pengukuran mencapai 100%. Tentunya kenaikan presentase kesesuaian dengan KPI keamanan informasi diharapkan dapat terus mencapai titik maksimal karena adanya pemantauan secara rutin oleh petugas SMKI.

Berdasarkan aktivitas selama mengikuti program magang di departemen Internal Audit PT JBA Indonesia, peran auditor internal dalam pelaksanaan pemantauan sasaran keamanan informasi belum maksimal. Penyebab utama dari kurang maksimalnya auditor internal adalah kurangnya sumber daya manusia yang terdapat dalam departemen internal audit sedangkan tugas dan tanggung jawab audit banyak mengingat juga adanya *special assessment* yaitu sebagai *Business Process Management* dan sebagai *Safety Health Environment*. Pelaksanaan pemantauan sasaran keamanan informasi yang seharusnya dilaksanakan dan dilaporkan rutin setiap bulan menjadi terhambat karena di tahun 2022, departemen internal audit berfokus untuk menyiapkan segala prasyarat dan keperluan untuk sertifikasi ISO 27001. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa magang melakukan pelaksanaan pemantauan keamanan informasi untuk enam bulan dalam 1

periode (Agustus 2022 – Februari 2023) yang menyebabkan konfirmasi dengan departemen terkait untuk penyerahan informasi yang dibutuhkan membutuhkan waktu lama. Oleh karena itu, peran auditor internal sebagai petugas pemantauan sasaran keamanan informasi dapat membantu PT JBA Indonesia untuk meningkatkan sistem keamanan informasi apabila pemantauan dilakukan dengan rutin dan departemen terkait melaksanakan kewajibannya terkait keamanan informasi dengan maksimal.

#### **4.2. Rekomendasi**

Berikut ini merupakan rekomendasi yang diberikan untuk keseluruhan aktivitas program magang

##### **1. Secara Umum**

Hasil dari evaluasi kegiatan pelaksanaan pemantauan sasaran keamanan informasi bagi perusahaan ini perlu dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali sehingga dapat memberikan tenggat waktu yang lebih singkat kepada setiap departemen dalam melakukan konfirmasi mengenai informasi yang dibutuhkan untuk pemantauan.

##### **2. Mahasiswa Magang Berikutnya**

Bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang pada periode selanjutnya, sebaiknya dapat mengajukan silabus proyek magang selama periode magang berlangsung yang saling berkaitan sehingga mampu membantu dalam melaksanakan proyek dan penyusunan laporan magang.

##### **3. Perusahaan Tempat Magang**

- a. Pada saat pelaksanaan pemantauan sasaran keamanan informasi, perlu untuk melakukan koordinasi dengan *Function Head* masing-masing departemen yang dipantau terlebih dahulu sehingga kepala departemen mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh kepala departemennya.
- b. Departemen internal audit perlu untuk penambahan jumlah sumber daya manusia untuk fokus menjadi pelaksana pemantauan sasaran keamanan informasi sehingga pemantauan yang sebelumnya menumpuk berbulan-bulan mulai dapat dilaksanakan setiap bulan

maksimal dua bulan sehingga dokumen informasi yang diperlukan juga dapat dikonfirmasi dengan PIC departemen terkait dengan waktu yang singkat.

- c. Manajemen perlu untuk menerapkan disiplin yang lebih ketat dalam menghubungkan ketidaktercapaian *Key Performance Indicator* dengan konsekuensi bagi pihak yang tidak melaksanakan KPI sehingga dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman perusahaan.
- d. Dalam masa transisi dari ISO 27001:2013 menuju ISO 27001:2022, walaupun perusahaan sudah cukup baik dalam memenuhi prasyarat pada ISO 27001:2013, perusahaan harus mulai untuk menyesuaikan perubahan pada edisi ISO 27001 tahun 2013 dengan tahun 2022 dengan mempersiapkan seluruh aspek yang terdapat dalam ISO 27001:2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R., & Beasley, M. (2021). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson Education Limited.
- BSN, H. (2019, Juni). *Penetapan Visi, Misi, dan Strategic Planning ISO 2020 – 2030 dalam Pertemuan ISO Council ke 109*. Retrieved from Badan Standardisasi Nasional: <https://www.bsn.go.id/main/berita/detail/10206>
- Budihardjo, I. M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Corkindale, G. (2011, February). Retrieved from *Harvard Business Review*. Retrieved from The Importance of Organizational Design and Structure: <https://hbr.org/2011/02/the-importance-of-organization>
- Daud, M. (2015, September). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Serambi Ilmu*, 22 Nomor 1.
- IIA, T. I. (2017). Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (STANDAR). Retrieved from [www.globaliia.org](http://www.globaliia.org)
- Indonesia, B. S. (n.d.). *ISO/IEC 27001:2022 Transition Support*. Retrieved from SGS Indonesia: <https://www.sgs.com/en/showcases/iso-iec-27001-2022-transition-support>
- ISO/IEC27001:2013. (n.d.). *Teknologi Informasi - Teknik Keamanan - Sistem Manajemen Keamanan Informasi - Persyaratan*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Bandung: Jakarta Salemba Empat.
- Puriwigati, A. N., & Buana, U. M. (2020). *Sistem Informasi Manajemen - Keamanan Informasi*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sarno, R., & Iffano, I. (2010). *Sistem Manajemen Keamanan Informasi ( Berbasis ISO 27001)*. Surabaya: ITS Press.

- Simamora, & Nur, F. (2018). Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Sibolga Sambas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3 No 2.
- Siswanti, I., Br Sitepu, C. N., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Smith, H. J., Dinev, T., & Xu, H. (2011). *Information Privacy Research: An Interdisciplinary Review*, *MIS Quartely*.
- Sudarmanto, E., Kuswandi, S., Rahmawati, I., Krisnawati, L., Peranginangin, A. M., Widijanto, H., Kato, I. (2022). *Audit Internal*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukrisno, A. (2013). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh* (Edisi 4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.